

MENKO PMK MUHADJIR EFFENDY:

Pelonggaran Karena Kondisi Semakin Membaik

JAKARTA (KR) - Kebijakan Pemerintah pada momen Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) kali ini terasa lebih longgar dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan batalnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 serentak di seluruh daerah pada momen tersebut. Pelonggaran ini dikarenakan kondisi Covid-19 di Indonesia yang sudah semakin membaik.

Demikian dikemukakan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy di Jakarta, Selasa (28/12), saat menyampaikan arahan dalam kegiatan Refleksi 2 Tahun Peran Muhammadiyah dalam Penanganan Pandemi, secara daring, Selasa (28/12).

Dikatakan Muhadjir, data kasus

konfirmasi harian nasional dalam dua minggu terakhir semakin menurun dengan rata-rata berkisar 100-300 kasus perhari. Selain itu, tren positivity rate juga semakin rendah, di bawah satu, 0,1-0,2 persen. Hal ini sangat berbeda dengan situasi di tahun lalu, pada periode yang sama positivity rate setahun yang lalu mencapai 13,6 persen.

Positivity rate adalah perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dengan jumlah tes yang dilakukan. WHO menetapkan ambang batas minimum angka positivity rate kurang dari 5 persen. Semakin rendah positivity rate suatu daerah semakin membaik kondisi pandemi.

Selain itu, capaian vaksinasi dosis pertama yang sudah mencapai 159.803.372 orang atau 76,73 persen

dari target, dan 111.177.232 orang telah mendapatkan vaksinasi dosis kedua atau 53,38 persen dari target, dan untuk dosis ketiga sudah mencapai 1.303.225 atau 0,63 persen, dari total sasaran 208.266.720 penduduk Indonesia (Data Kemenkes, 27 Desember 2021).

"Ini yang menyebabkan kenapa kita confidence (percaya diri) untuk membuka gerakan orang secara lebih leluasa pada menjelang Natal dan tahun baru kali ini," ujar Menko PMK.

Menko PMK berharap, pascalibur Nataru kondisi Covid-19 yang melandai saat ini tetap terjaga dengan baik. Ia meminta masyarakat agar tidak lengah dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, vaksinasi juga terus dikebut hingga mencapai target nasional. (Ati)-f

Presiden:

"Kalau kita ingin kemandirian pangan tercapai, kedaulatan pangan tercapai dan ketahanan pangan tercapai, waduk dan air merupakan kunci. Oleh sebab itu kita bangun waduk di seluruh provinsi di tanah air kita," jelas Jokowi.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki

Cepat

koordinasi secara intens antarstakeholder dalam menangani *klithih*. Selain itu perlu adanya wadah untuk menjalankan pendidikan bagi anak yang menjadi pelaku kenakalan maupun kejahatan.

"Fokus pembahasan kali ini penanganan kasus-kasus *klithih* yang akhir-akhir ini mulai kerap terjadi. Saya berharap mereka (anak sebagai pelaku kenakalan) bisa diberikan tempat untuk pendidikan yang lebih. Ini juga untuk mengingatkan orangtua dari anak-anak bahwa penanganannya mereka tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah, tapi membutuhkan sinergitas semua pihak," kata Anggota DPD RI GKR Hemas usai rakor.

GKR Hemas menyatakan, untuk menangani *klithih* butuh tindak lanjut secepatnya. Untuk itu diharapkan ada satu tempat yang akan mengembalikan anak ke jalan yang benar dengan melibatkan orangtua. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda DIY namun juga institusi lain seperti kepolisian hingga Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Pendidikan yang dijalani tidak cukup hanya sebulan dua bulan saja. Karena pendidikan untuk mengembalikan jati diri anak perlu dilakukan bertahap hingga orangtua bisa ikut

Ilmu

beragama akan melihatnya hanya dari perspektif azab. Namun sejatinya, keduanya sama-sama sekuler, yang satu dunia saja, yang lain akherat saja. Dalam agama Islam yang dikehendaki adalah *kaffah*, yang menjamin kebahagiaan dunia dan akherat.

Pada zaman keemasan Islam, banyak ulama yang juga akrab dengan sains. Mereka terdorong mempelajari alam justru terinspirasi Alquran. Mereka menjadi ilmuwan yang bijak. Sains tidak membuat mereka merespons bencana hanya dengan pertaubatan dan doa. Mereka tahu ada banyak ilmu dan hikmah di balik bencana. Mereka lalu mengembangkan teknologi. Teknologi yang tidak membuat takabur, lalu melupakan tawakkal.

Di setiap masalah kehidupan itu ada qadar (sunnatullah yang bisa dipelajari), ada qadha (ketentuan Allah yang wajib diberi prasangka baik) dan ada ikhtiyar (yang manusia akan dihisab nanti). Ikhtiyar ini mencakup penerapan seluruh syariat dalam kehidupan, termasuk teknologi yang akan diterapkan. Mereka tergerak ayat, *iApakah mereka tidak memperhatikan O bagaimana gunung-gunung ditinggalkan?* (QS 88: 17-19).

Maka bermunculanlah ilmuwan yang mempelajari gunung. Al-Biruni (973 ñ 1050) dikenal sebagai ahli geodesi yang

memahami proses pendidikannya.

"Persoalan ini menjadi tanggung jawab kita bersama, termasuk kepolisian, KPAI maupun Lembaga Perlindungan Anak (LPA). Kita berharap nanti secepatnya wadah pendidikan ini bisa diwujudkan. Koordinasi kali ini diharapkan segera ditindaklanjuti oleh Pemda DIY," imbuhnya.

GKR Hemas mengatakan, persoalan terkait anak ini perlu segera diatasi karena anak merupakan aset bangsa. Sudah bukan saatinya lagi masyarakat utamanya orang dewasa hanya melihat anak dari figurinya saja. Hal-hal penting yang berada di belakang anak, yang nantinya menjadi tanggung jawab mereka di masa depan, juga perlu diperhatikan.

Sekda DIY K Baskara Aji mengaku telah mengetahui munculnya trending topic di medsos mengenai *klithih* di Yogyakarta. Pemda DIY melalui Dinas Sosial DIY sebenarnya sudah membantu melakukan penanganan bagi pelaku *klithih* yang berurusan dengan hukum. Selama ini penanganan masih berdiri sendiri-sendiri antarinstansi. Melalui kendali Asisten Setda Bidang Kesejahteraan Rakyat, akan dilakukan penanganan secara terpadu dengan mengkoordinasikan berbagai lembaga

menemukan cara mengukur tinggi gunung. Dia mengembangkan metode trigonometri berbasis sudut antara dataran dan puncak gunung yang dapat dilakukan secara akurat oleh satu orang dari satu lokasi saja.

Quran juga memerintahkan penjelajahan (QS 30:9). Para geografer muslim ternama dari Al-Idrisi (1100ñ1165), Al-Hamawi (1179-1229), Ibn Battutah (1305-1368) dan Ibn Khaldun (1332-1406), menyediakan laporan penjelajahan mereka. Mahmud al-Kasygari (1005-1102) menggambar peta dunia berbasis bahasa, dan ini pula yang dilakukan Laksamana Utsmani Piri Rais (1465ñ1555) agar Sultan Sulayman (al-Qanuni) dapat memerintah dengan efisien.

Geografi di umat muslim masih berkaitan ketika negerinya masih bermisi memberi rahmat ke seluruh alam. Begitu ini mengendur, antusiasme pada èlmu gunung pun surut. Akibatnya satu demi satu mereka diombang-ambingkan bencana. Dan tanah air mereka lepas atau sumber dayanya diperas penjajah.

Untuk itulah kita mesti menguasai teknologi. Dari gunung berapi bisa dibangun Pusat Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP). Sayang di Indonesia baru 5% potensi panasbumi yang dimanfaatkan. Aktivitas vulkanik juga mendorong aneka

pangan nasional. Menurut dia, air irigasi dari bendungan bisa meningkatkan intensitas tanam.

"Harapannya, setelah selesai dibangunnya bendungan ini bisa mendorong pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, khususnya di bidang pertanian," ujarnya. (Dsh)-f

Sambungan hal 1

"Memang tidak ada lembaga khusus yang menangani, tetapi akan ada tempat khusus untuk penanganan secara terpadu. Penanganan itu bisa dilakukan dari asesmen terhadap anak yang bersangkutan. Lalu membekali mental mereka tentang materi positif, memberikan pemberdayaan dan mengembalikan anak ke keluarga dan masyarakat. Saat mereka mengikuti program ini tidak boleh lepas dari sekolah, proses sekolah jalan," terang Baskara Aji.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya mengungkapkan, selama ini pendampingan yang dilakukan Disdikpora DIY dibagi menjadi tiga. Jika kenakalannya tergolong ringan, bimbingan konseling di sekolah lebih diutamakan. Jika tergolong kenakalan sedang, pendekatan disiplin dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Adapun untuk tindakan yang tergolong berat, bahkan mendekati tindak kriminal, selain proses hukum, anak juga dititipkan di markas TNI untuk mengikuti pendidikan, sekaligus menghapus pikiran-pikiran akibat cuci otak yang biasanya diberikan untuk mempengaruhi anak-anak. (Ria)-f

Sambungan hal 1

mineral naik ke atas sehingga lebih mudah dimanfaatkan. Bila terkendali, setiap gunung berapi akan berubah dari ancaman menjadi anugerah.

Di era modern, para ahli meneliti geodinamika di seluruh dunia, sehingga mendapat peta gerakan lempeng benua. Lempeng ini bergerak beserta gunung-gunung di atasnya. Dalam Quran tertulis: *iDan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan laksana awani* (QS 27:88).

Dari data seismik dan vulkanik, dunia juga mencatat adanya dua ècincin api yang menggilingi Pasifik dan mengikat dari Nusa Tenggara sampai Eropa. Hebatnya: dua cincin api ini bertemu di Indonesia! *Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru* (untuk menggantikanmu). (QS. 35:16)

Bencana ini hanya azab bila korban sedang makiat dan keburu tamat (mati) sebelum sempat bertobat. Mudah-mudahan kita semua masih diberi kesempatan bertobat. Menjadikan berbagai bencana ini untuk berkaca, menarik ilmu, untuk memperbaiki diri, agar potensi alam yang begitu besar di negeri ini dapat kita jadikan gerbang bakti kita sebagai rahmat ke seluruh alam. (Penulis adalah Peneliti Utama Badan Informasi Geospasial)-d

BARANG BUKTI DAN TERSANGKA DISERAHKAN

Kasus Probolinggo Segera Disidangkan

JAKARTA (KR) - Penyerahan barang bukti dan empat tersangka dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kasus dugaan suap di lingkungan Pemkab Probolinggo Jatim Tahun 2021 ke penuntutan agar dapat segera disidangkan. Empat tersangka itu adalah Bupati Probolinggo nonaktif Puput Tantriana Sari (PTS) dan Anggota DPR RI Hasan Aminuddin (HA) yang merupakan suami Puput dan juga pernah menjabat sebagai Bupati Probolinggo.

Selain itu, kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, Doddy Kurniawan (DK), Aparatur Sipil Negara (ASN)/Camat Krejengan dan Muhammad Ridwan (MR), ASN/Camat Paiton. "Hari ini (kemarin), dilaksanakan tahap II penyerahan tersangka dan barang bukti) tersangka PTS dan kawan-kawan dari tim penyidik kepada Tim JPU (Jaksa Penuntut Umum) karena berkas perkaranya telah lengkap," jelasnya di Jakarta, Selasa (28/12).

Ali dalam keterangannya juga mengatakan, penahanan empat tersangka itu dilanjutkan Tim JPU untuk masing-masing selama 20 hari hingga 16 Januari 2022. Untuk tersangka Puput saat ini ditahan di Rutan KPK pada Gedung Merah Putih KPK, Hasan di Rutan KPK pada Kavling C1 (Gedung

Pusat Edukasi Antikorupsi KPK), Doddy di Rutan Polres Jakarta Pusat dan Ridwan di Rutan Polres Jakarta Selatan. "Selanjutnya tim jaksa dalam waktu 14 hari kerja akan segera melimpahkan berkas perkara berikut surat dakwaan ke pengadilan tipikor. Persidangan diadagkan dilakukan di Pengadilan Tipikor PN Surabaya," kata Ali.

Sebelumnya, KPK telah menetapkan 22 tersangka dalam kasus suap tersebut. Dalam kasus ini Puput bersama tiga orang lainnya diduga merupakan penerima suap. Sementara 18 orang sebagai pemberi suap merupakan ASN Pemkab Probolinggo.

Dalam konstruksi perkara, KPK menjelaskan bahwa pemilihan kepala desa serentak tahap II di wilayah Kabupaten Probolinggo yang awalnya diadagkan pada 27 Desember 2021 mengalami pengunduran jadwal.

Adapun terhitung 9 September 2021 terdapat 252 kepala desa dari 24 kecamatan di Kabupaten Probolinggo yang selesai menjabat. Untuk mengisi kekosongan jabatan kepala desa tersebut maka akan diisi oleh penjabat (Pj) kepala desa (kades) yang berasal dari para ASN di Pemkab Probolinggo dan untuk pengusulannya dilakukan melalui camat. (FuI)-d

Tekad

hukuman larangan bermain karena akumulasi dua kartu kuning, sedang Chatchai Butprom mengalami cedera.

Sementara Indonesia dipastikan tanpa Pratama Arhan. Pemain milik PSIS Semarang yang sudah mengemas dua gol di Piala AFF 2020 tersebut absen lantaran akumulasi kartu kuning.

Pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae Yong mengaku ia tak melihat kelemahan Thailand. Selama ini, tim besutan Alexandre Polking tersebut bermain dengan baik dalam setiap pertandingan. "Secara keseluruhan tim dan pemain Thailand itu mereka sangat baik. Jadi tak kelihatan ada di posisi mana yang tak baik," ujar Shin Tae-yong dalam konferensi pers virtual, Selasa (28/12).

Tapi, Indonesia bukan tanpa peluang untuk memenangkan pertandingan. Yang terpenting baginya, semua pemain harus menampilkan performa terbaiknya untuk menang. "Bola itu bundar, jadi harus tunjukkan performa yang baik di lapangan agar bisa menang," sambungnya.

Soal skema yang ia terapkan untuk meredakan kekuatan Thailand, pelatih asal

KPK

Sebelumnya KPK telah mengumumkan Budhi bersama Kedy Afandi (KA) selaku orang kepercayaan Budhi sebagai tersangka, awal September lalu.

Dalam konstruksi perkara, KPK menyebutkan pada bulan September 2017, Budhi memerintahkan Kedy memimpin rapat koordinasi (rakor) yang dihadiri oleh para perwakilan asosiasi jasa konstruksi di Kabupaten Banjarnegara.

Pada rapat itu disampaikan sebagaimana perintah dan arahan Budhi, Kedy mengatakan, paket proyek pekerjaan akan dilonggarkan dengan menaikkan harga perkiraan sendiri (HPS) senilai 20 persen dari nilai proyek.

Untuk perusahaan-perusahaan yang ingin mendapatkan paket proyek dimaksud, menurut KPK, diwajibkan memberikan komitmen fee sebesar 10 persen dari nilai proyek. Dalam pertemuan lanjutan kembali di rumah pribadi Budhi yang dihadiri oleh beberapa perwakilan Asosiasi Gapensi Banjarnegara.

Pada kesempatan tersebut secara langsung Budhi menyampaikan di antaranya menaikkan HPS senilai 20 persen dari harga saat itu. Dengan pembagian adalah

Korea Selatan ini tak mau secara gamblang menjawabnya. Ia hanya melihat, Thailand tim kuat. "Di sini kami tentu tak bisa bicara taktik. Yang pasti tim Thailand itu sangat baik di turnamen ini," lanjut pelatih 52 tahun ini.

Sementara itu, Pelatih Thailand, Alexandre Polking menganggap Indonesia bukanlah lawan enteng di final. Ia telah melihat tiga pertandingan Indonesia sebelumnya waktu mengalahkan Malaysia dan Singapura. "Jelas, kami mencapai final dengan reputasi bagus, tapi saya menyaksikan tiga laga yang dimainkan Indonesia secara langsung," ungkapnya.

Ia pun mengakui, laga kontra Indonesia akan berat bagi permainnya. Indonesia bermain cepat dan sangat agresif. "Kami sangat menghormati mereka dan kami tahu itu (final) akan kembali menjadi dua laga yang sangat berat," lanjut Polking.

Sebagai tim tersubur hingga menembus final, Indonesia dalam posisi percaya diri menghadapi Thailand. Besar harapan, Indonesia mampu memberikan tekanan lebih pada Thailand yang berstatus sebagai tim dengan jumlah kebobolan paling sedikit. (Yud)-f

Sambungan hal 1

senilai 10 persen untuk Budhi sebagai komitmen fee dan 10 persen sebagai keuntungan rekanan.

Selain itu, Budhi juga berperan aktif dengan ikut langsung dalam pelaksanaan pelelangan pekerjaan infrastruktur, di antaranya membagi paket pekerjaan di Dinas PUPR Kabupaten Banjarnegara, mengikutsertakan perusahaan milik keluarganya, dan mengatur pemenang lelang. Kedy juga selalu dipantau serta diarahkan Budhi saat melakukan pengaturan pembagian paket pekerjaan yang nantinya akan dikerjakan oleh perusahaan milik Budhi yang tergabung dalam grup Bumi Rejo. Penerimaan komitmen fee senilai 10 persen oleh Budhi dilakukan secara langsung maupun melalui perantara Kedy. KPK menduga Budhi telah menerima komitmen fee atas berbagai pekerjaan proyek infrastruktur di Kabupaten Banjarnegara sekitar Rp 2,1 miliar. (FuI)-f



Prakiraan Cuaca

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Ferri Wicaksono, SIP MA
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Anomali Sosial Dibalik Eksistensi Manusia Silver

seniman Septian Dwi Cahyo dalam lama blog pribadinya http://septiandwicahyo04.blogspot.com/. Semakin berkembang didalam kebutuhan untuk seni pertunjukkan maka dikenal pula living statue atau patung hidup. Pemanfaatan seni tersebut sebatas untuk memberikan hiburan sekaligus warna dalam sebuah pertunjukan.

Namun berkembang saat ini, human statue atau living statue atau manusia silver sebagaimana dikenal di Indonesia seolah menjadi peluang ekonomi praktis baru bagi sebagian orang. Anomali sosial yang terjadi bahwa manusia silver tidak lagi ditempatkan dalam sebuah seni pertunjukan maupun mering diebut manusia patung. Sebagaimana dijelaskan oleh

rian. Celaknya mata pencaha-harian sebagai manusia silver tersebut telah mengarah kepada satu bentuk penyakit sosial yakni mengemis. Aktivitas mengemis telah secara tegas dilarang berkembang di negara kita sebagaimana dijelaskan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) pasal 504 dan 505.

Kita sebagai warga negara sepenuhnya dijamin atas kebebasan kita untuk berekspre seni termasuk ekspresi seni. Sebatas ekspresi seni tersebut tidak mengarah pada pelanggaran konteks hukum di Indonesia. Menjadi suatu anomali yang terjadi saat ini, dimana eksistensi manusia silver tidak lagi dilatarbelakangi sebagai suatu seni pertunjukan, namun seolah menjadi penegasan kon-

disi keterpurukan dan ketidakberdayaan sejumlah individu. Eksistensi mereka seolah menjadi kritik atas lemahnya kinerja negara dalam upaya menjamin kesejahteraan sosial bagi warganya.

Negara melalui sepe-rangkat dokumen hukum menjamin kesejahteraan warganya dengan mengkomoda-si kebebasan warganya untuk berekspre. Namun manakala ekspresi tersebut mengindikasikan suatu kondisi keterpurukan dan ketidakberdayaan hingga mengarah pada mengakarnya penyakit sosial (dalam hal ini mengemis), maka negara layak untuk menegaskan fungsi kontrol sosialnya.

Eksistensi manusia silver dengan aktivitas mengemisnya tidak dapat ditemukan ar-

gumentasi pembenarannya, baik dari sisi hukum maupun seni. Dari sisi individual, manusia perlu membangun kembali kesadaran normatifnya bahwa manusia hidup perlu menjamin kebermanfaatannya, untuk dirinya (individual) dan untuk lingkungannya (sosial). Manusia dalam keberba-sannya berekspre seni perlu menegaskan arah dari suatu karya ataupun aktivitas seni yang dilakukannya.

Kekhawatiran penulis bahwa eksistensi manusia silver menjadi suatu problem normatif ekspresi seni melalui sebuah karya. Sebagaimana disampaikan oleh L. H. Chapman bahwa didalam sebuah karya seni harus mempunyai penegasan fungsi. Didalam konteks sosial sebuah karya perlu dikemas

untuk menciptakan suatu pesan visual dimana pesan visual tersebut diarahkan untuk mampu mendidik, mampu menghibur, maupun kemampuan positif lainnya untuk lingkungan. Sementara keberfungsian manusia silver saat ini layak dipertanyakan, Apa manfaatnya untuk lingkungan? Pesan visual apa yang ingin disampaikan? Meskipun seni pertunjukan juga perlu mempunyai indikasi potensi komersil untuk memberikan dampak ekonomi bagi para pelaku seni, namun bukan berarti lantas digeser pada aktivitas mengemis yang sudah jelas melanggar hukum.

Eksistensi manusia silver sebagai ekspresi seni human statue maupun living statue perlu dikembalikan pada marwah normatifnya. Perlu

menyertakan pada aktivitas seni pertunjukan yang secara tegas mempunyai fungsi, individual maupun sosial. Eksistensi manusia silver memberikan satu persepsi positif bahwa semakin luasnya ruang ekspresi seni di Indonesia. Ke depan negara perlu hadir dalam memberikan fungsi kontrol sosialnya sehingga ekspresi seni tidak lantas menyimpang menjadi penyakit sosial baru, sebaliknya dapat meningkatkan fasilitas panggung seni pertunjukkan komersil bagi para seniman human statue maupun living statue. Harapan penulis, ekspresi karya seni kedepan semakin meredakan kehidupan bangsa.***